

**KONSEP, DINAMIKA, DAN PENGUKURAN
KUALITAS PERKAWINAN ORANG YOGYAKARTA**

DISERTASI



**Siti Rohmah Nurhayati
11/324024/SPS/00256**

**PROGRAM DOKTOR ILMU PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2017**



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	22
C. Tujuan Penelitian	25
D. Manfaat Penelitian	25
E. Keaslian Penelitian	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	28
A. Pengertian Konsep	28
B. Pengertian Kualitas Perkawinan	31
C. Dimensi Kualitas Perkawinan	37
D. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Perkawinan	51
E. Konteks Sosial Budaya dan Kualitas Perkawinan	59
F. Perkawinan dalam Konteks Budaya Jawa	62
G. Teori-Teori Kualitas Perkawinan	70
1. <i>Social exchange theory</i>	70
2. <i>System theory of marital quality</i>	74
3. <i>Eudaimonic theory of marital quality</i>	79
H. Pengembangan alat ukur psikologis	87
I. Sintesa	91
J. Pertanyaan Penelitian	109

BAB III	METODE PENELITIAN	110
	A. Pendekatan Penelitian	110
	B. Prosedur Penelitian	112
	C. Studi 1	115
	D. Studi 2	131
BAB IV	HASIL EKSPLORASI KONSEP DAN DINAMIKA KUALITAS PERKAWINAN (STUDI 1)	141
	A. Tema-tema	141
	B. Kategorisasi Tema	160
	C. Konsep dan Aspek Kualitas Perkawinan	167
	D. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Perkawinan	183
	E. Dinamika Kualitas Perkawinan.....	187
BAB V	PENGEMBANGAN SKALA KUALITAS PERKAWINAN (STUDI 2)	201
	A. Pra Ujicoba Skala	201
	B. Validasi Isi Skala	204
	C. Ujicoba Skala	205
	D. Pengujian Model Pengukuran	224
	E. Pedoman Penggunaan Skala Kualitas Perkawinan	233
BAB VI	PEMBAHASAN	235
	A. Konsep dan Aspek Kualitas Perkawinan	236
	B. Dinamika Kualitas Perkawinan	299
	C. Model Pengukuran Kualitas Perkawinan	309
BAB VII	PENUTUP	315
	A. Kesimpulan	315
	B. Keterbatasan	316
	C. Rekomendasi dan Tindak Lanjut	317
	DAFTAR PUSTAKA	319
	SUMMARY	355
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Penelitian kualitas perkawinan sudah banyak dilakukan, namun jarang menggunakan konsep yang dieksplorasi dari masyarakat lokal. Kajian literatur menunjukkan bahwa kualitas perkawinan berkaitan dengan tingkat keunggulan perkawinan, dan kriteria keunggulan perkawinan dipengaruhi oleh konteks normatif lingkungan sosial budaya. Tujuan penelitian ini adalah menggali konsep dan dimensi kualitas perkawinan, menyusun dinamika kualitas perkawinan, serta mengembangkan model pengukuran kualitas perkawinan yang sesuai dengan konteks Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi indigenous dengan metode penelitian campuran eksploratoris sekuensial. Sebanyak 246 orang berstatus suami atau istri yang mengidentifikasi dirinya sebagai orang Yogyakarta dengan usia perkawinan minimal lima tahun terlibat sebagai partisipan pada studi satu, dan 256 orang pada studi dua. Data yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan analisis isi pada studi satu dan analisis faktor eksploratori serta analisis faktor konfirmatori pada studi dua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas perkawinan digambarkan oleh orang Yogyakarta sebagai taraf keunggulan proses relasi suami isteri berupa kedekatan dan kehangatan hubungan, respek, dan kerjasama, serta output yang dirasakan oleh suami isteri berupa kesejahteraan yang meliputi kondisi harmonis dan perasaan bahagia. Kualitas perkawinan sebagaimana gambaran tersebut memiliki dinamika berupa aspek-aspek pembentuk yang saling berhubungan satu sama lain. Kerjasama menjadi titik awal bekerjanya dimensi kualitas perkawinan, yang memengaruhi respek serta kedekatan dan kehangatan hubungan, dan pada akhirnya menimbulkan kesejahteraan pada pasangan suami isteri. Hasil pengujian terhadap model pengukuran kualitas perkawinan menunjukkan bahwa kualitas perkawinan merupakan konstruk multi dimensi, yang memisahkan antara dimensi relasi dan dimensi kesejahteraan. Dimensi relasi meliputi kedekatan dan kehangatan hubungan, respek, dan kerjasama, sementara itu dimensi kesejahteraan terdiri dari harmonis dan bahagia.

Kata kunci: perkawinan, kualitas perkawinan, Yogyakarta, Jawa, pengukuran

